

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a. Proses pengembalian berkas rekam medis rawat inap yang berlaku di Rumah Sakit Lavalette Malang masih belum memiliki standar operasional prosedur yang tertulis, hanya memiliki standar operasional peminjaman yang jelas tertulis.
- b. Petugas rekam medis bagian assembling di Rumah Sakit Lavalette Malang sudah melaksanakan tugas dengan baik, dikarenakan petugas assembling di Rumah Sakit Lavalette Malang memiliki pengetahuan dasar yang baik sehingga alur pengembalian berkas rekam medis berjalan dengan baik dengan ketetapan yaitu 2x24 jam untuk pengembalian berkas rawat inap dan 1x24 jam untuk pengembalian berkas rawat jalan. Tetapi masih kurangnya sumber daya manusia yang bertugas dalam unit assembling.

5.2 Saran

a. Bagi Rumah Sakit

Peneliti memberikan sedikit masukan kepada rekan-rekan rekam medis khususnya kepada kepala unit rekam medis, agar sekiranya dapat dijadikan referensi penyusunan kebijakan, berikut beberapa saran dari peneliti:

- 1) Seharusnya setiap kegiatan rekam medis harus ada SOP, agar semua kegiatan bisa berjalan dengan standard dan ketika terjadi kesalahan, maka akan mudah untuk mencari solusinya;
- 2) Langkah lebih baiknya, petugas rekam medis melakukan sosialisasi berkala tentang pengembalian berkas rekam medis rawat inap.
- 3) Semua kebijakan yang berhubungan dengan pengembalian berkas rekam medis rawat inap perlu direvisi atau dikaji ulang.
- 4) Penambahan personil petugas rekam medis yang ditempatkan pada unit assembling.

b. Bagi Insitusi

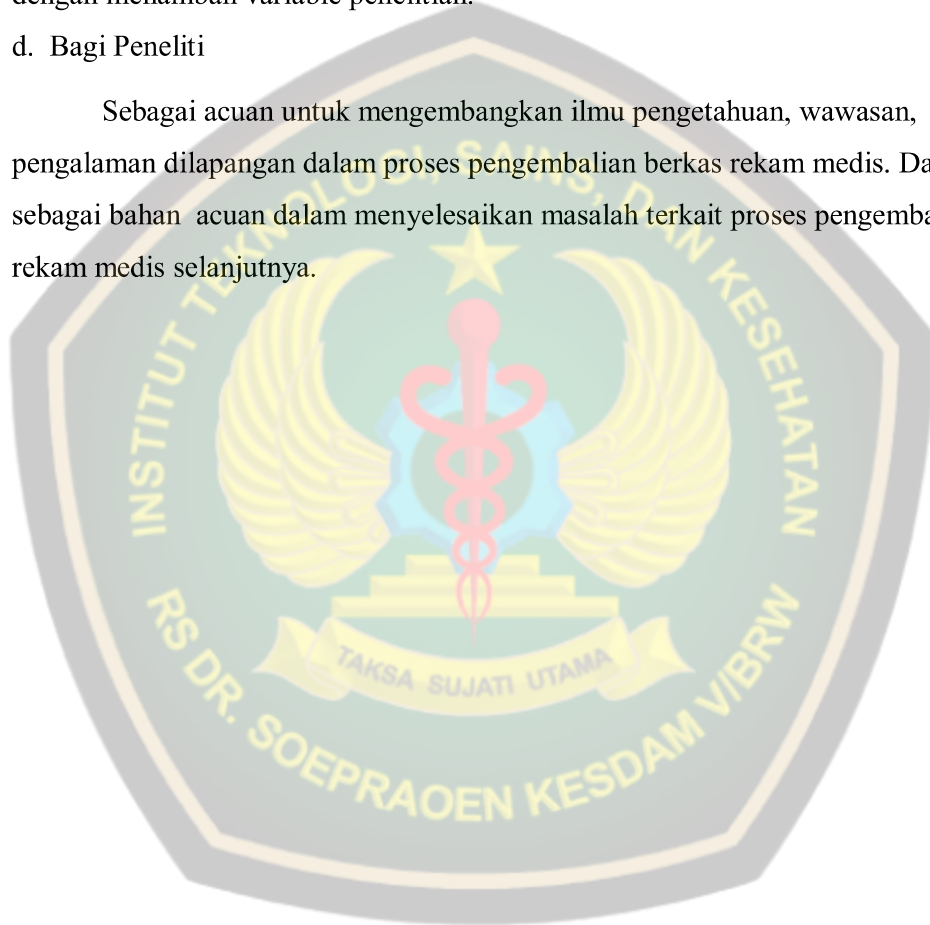
Dapat digunakan sebagai bahan kajian atau referensi bagi civitas akademik guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dengan menambah variable penelitian.

d. Bagi Peneliti

Sebagai acuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman dilapangan dalam proses pengembalian berkas rekam medis. Dan sebagai bahan acuan dalam menyelesaikan masalah terkait proses pengembalian rekam medis selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Budi, S.C. 2011. *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Medis
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia Revisi II*. Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik. Departemen Kesehatan RI. Jakarta
- Erlindai. (2019). Faktor Penyebab Keterlambatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rs Estomihi Medan Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda, Vol 4(2)*, 626–636.
- Fay, D. L. (2015). Ketepatan Waktu Pengembalian BRM. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11)*, 951–952., 7–24.
- Indah Kristina, F. I. M. (2015). Tinjauan Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Pasien Pasca Rawat Inap di Rumah Sakit Mitra Keluarga Kelapa Gading. *Medicordhif, 02(1)*, 1–14.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 283.
- Kemendes RI. (2010). *Klasifikasi Rumah Sakit*. 11
- KEMENKES. (2009). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 159/MENKES/SK/II/2009 tentang Penunjukan Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta sebagai Pusat Penelitian, Pengembangan dan Pelayanan Medis Sel Punca*. 3–5.
- Kemendes RI. (2007). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 377/MENKES/SK/III/2007 Tentang Profesi Perekam Medis Dan informasi kesehatan*. In *keputusan menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 377/MENKES/SK/III/2007* (p. 7).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 283.
- Kedokteran, K. (2006). *Manua l r e k a m e d i s*.

- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2010
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008. (2008). permenkes ri 269/MENKES/PER/III/2008. In *Permenkes Ri No 269/Menkes/Per/Iii/2008* (Vol. 2008, p. 7).
- Pramesti, D. mega. (2018). Tinjauan ketepatan waktu pengembalian brm rwat inap. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>
- Rusdiana. (2018). Rawat Inap Ke Unit Rekam Medis Dirumah Sakit X Jakarta Timur 2018. *Medicordhif*, 5(01), 32–38.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (IKAPI (ed.)).
- Sukardi. (2015). Metode Penelitian obyek penelitian. *Keperawatan*, 84(3), 487–492. [http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/12399/G. BAB III.pdf?sequence=7&isAllowed=y](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/12399/G.BAB%20III.pdf?sequence=7&isAllowed=y)
- Sudibyo. 2013. *Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta:Trans Info Media